

ABSTRAK

Hubungan antara India dan Australia telah terjalin secara baik sejak tahun 1788. Sebelum mencapai kemerdekaan, *Republic of India* dan *Commonwealth of Australia* merupakan bagian dari kerajaan Britania Raya. Kedua negara merupakan bagian dari wilayah persemakmuran Inggris yang menjalin hubungan dibidang politik, ekonomi, keamanan, sosial-budaya, dan olahraga.

Hubungan tersebut terus terjalin karena kedua negara memiliki beberapa kesamaan yang menjadi fondasi kuat untuk menjalin hubungan bilateral. Keduanya memiliki demokrasi yang kuat, negara yang sekuler dan multikultur, menjunjung tinggi kebebasan pers, dan sistem hukum serta peradilan yang independen. Penggunaan bahasa inggris, olahraga kriket, hingga meningkatnya jumlah pelajar India yang belajar ke Australia menjadi elemen penting dalam hubungan kerjasama kedua negara.

Hubungan kedua negara yang terjalin baik tersebut kemudian mengalami gangguan menyusul rangkaian kasus penyerangan terhadap mahasiswa India yang belajar di Australia tahun 2007 hingga 2010. Kasus penyerangan tersebut terus mengalami peningkatan hingga menimbulkan kematian yang dialami oleh dua orang mahasiswa India pada tahun 2010.

Berbagai kasus penyerangan ini dianalisis dengan teori konflik sosial berkelanjutan, dimana terdapat beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya kasus-kasus tersebut, antara lain : faktor Komposisi Masyarakat, Deprivasi Kebutuhan Dasar Manusia, dan Keterkaitan Internasional.